

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh audit internal, *whistleblowing system*, dan komite audit terhadap pencegahan fraud pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, artinya hipotesis satu diterima.
2. *Whistleblowing System* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, artinya hipotesis dua ditolak.
3. Komite Audit berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, artinya hipotesis tiga diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan internal melalui audit internal dan komite audit memiliki peran penting dalam upaya pencegahan *fraud*. Sementara itu, efektivitas *whistleblowing system* masih perlu ditingkatkan agar dapat berfungsi secara optimal sebagai salah satu alat pencegahan *fraud* dalam perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih akurat dalam menguji terkait faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud*, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas fungsi audit internal dengan memperkuat independensi, kompetensi auditor internal, serta cakupan dan kualitas pemeriksaan. Audit internal yang efektif terbukti mampu berperan penting dalam mencegah terjadinya *fraud* melalui evaluasi pengendalian internal dan deteksi dini terhadap potensi kecurangan. Perusahaan juga perlu memperkuat peran komite audit dengan memastikan jumlah anggota yang memadai, tingkat kehadiran yang tinggi dalam rapat,

serta kompetensi anggota komite audit di bidang akuntansi dan keuangan. Meskipun *whistleblowing system* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, perusahaan tetap disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi sistem tersebut. Perusahaan perlu meningkatkan sosialisasi, memberikan perlindungan yang memadai bagi pelapor, serta memastikan adanya tindak lanjut yang transparan atas setiap laporan yang masuk agar *whistleblowing system* dapat berfungsi secara lebih efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pencegahan *fraud*, seperti budaya organisasi, etika manajemen, kualitas pengendalian internal, atau peran auditor eksternal. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, sektor industri yang berbeda, maupun metode analisis yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif karena peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini.